

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penerapan aspek keselamatan kerja dengan metode 5R pada sektor informal industri batik di Desa Pilang Kecamatan Masaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Ringkas sebanyak 18 industri batik pada kategori level 2 *slight effort* dengan persentase 52,9%, sebanyak 13 industri batik berada di kategori level 3 *moderate effort* dengan persentase 38,2%, Sebanyak 2 industri batik berada di kategori level 4 *above average effort* dengan persentase 5,9%, Sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 5 *outstanding result* dengan persentase 2,9%.
2. Rapi sebanyak 2 industri batik berada di kategori level 1 *zero effort* dengan persentase 5,9%, sebanyak 25 industri batik berada di kategori level 2 *slight effort* dengan persentase 73,5% , sebanyak 3 industri batik berada dikategori level 3 *moderate effort* dengan persentase 8,8%, sebanyak 4 industri batik berada di kategori level 4 *above average effort* dengan persentase 11,8%.
3. Resik sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 1 *zero effort* dengan persentase 2,9%, Sebanyak 21 industri batik berada di kategori level 2 *slight effort* dengan persentase 61,8%, sebanyak 11 industri batik berada di kategori level 3 *moderate effort* dengan persentase 32,4%,

sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 4 *above average effort* dengan persentase 2,9%.

4. Rawat sebanyak 7 industri batik berada di kategori level 1 *zero effort* dengan persentase 20,6%, sebanyak 23 industri batik berada di kategori level 2 *above average effort* dengan persentase 67,6%, sebanyak 2 industri batik berada di kategori level 3 *moderate effort* dengan persentase 5,9%, sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 4 *above average effort* dengan persentase 2,9%, sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 5 *Outstanding Result* dengan persentase 2,9%
5. Rajin sebanyak 15 industri batik berada di kategori level 1 *zero effort* dengan persentase 44,1%, sebanyak 17 industri batik berada di kategori level 2 *slight effort* dengan persentase 50,0%, sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 3 *moderate effort* dengan persentase 2,9%, sebanyak 1 industri batik berada di kategori level 4 *Above Average effort* dengan persentase 2,9%.
6. Penerapan aspek keselamatan kerja dengan metode 5R sebanyak 27 industri termasuk kategori buruk dengan persentase 79,4%, sebanyak 5 industri termasuk kategori cukup dengan persentase 14,7%, sebanyak 1 industri termasuk kategori baik dengan persentase 2,9% dan sebanyak 1 industri termasuk kategori sangat baik dengan persentase 2,9%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan inovasi berupa penambahan variabel seperti posisi kerja, lingkungan kerja terkait dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor informal industri batik.

2. Bagi Pengelola UMKM Batik Desa Pilang

- a. Mengadakan evaluasi setidaknya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan UMKM Batik pada Desa Pilang.
- b. Memberikan pelatihan-pelatihan dasar terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja meskipun dalam lingkup UMKM disesuaikan dengan kebutuhan.
- c. Mendaftarkan UMKM industri batik pada POS UKK wilayah terkait, agar para pekerja mendapatkan haknya dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

